

# Komisaris Independen sebagai Pemoderasi Pengaruh *Leverage*, Tipe Auditor, dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Muhammad Hadi Kusumah<sup>1\*</sup>, Linda Agustina<sup>2</sup>,  
Universitas Negeri Semarang  
[hadiikusumah35@gmail.com](mailto:hadiikusumah35@gmail.com), [lindaagustina152@gmail.com](mailto:lindaagustina152@gmail.com)

\*Penulis Korespondensi

Diajukan : 15 Januari 2022

Disetujui : 20 Januari 2022

Dipublikasi : 26 Januari 2022

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze the effect of leverage, the type of auditor, and market capitalization against Intellectual Capital Disclosure by moderated by independent commissioners. This study uses a quantitative method. The company included in the LQ45 index listed on the IDX in 2017-2019 a number of 102 was used as a population in this study. Purposive Sampling is a sampling technique and obtained 34 companies, so the research analysis unit was 102. The documentation method was used in this study as the data collection technique. Moderated regression analysis is used as a data analysis technique. Disclosure of Intellectual Capital Company LQ45 in 2017-2019 was obtained by an average of 60%. These results indicate the level of disclosure carried out by the LQ45 company in a high category. However, the government should make rules as a clear guideline regarding the disclosure of intellectual capital so that each company has clear guidelines to reveal the disclosure of intellectual capital and is encouraged to carry out wider disclosures.*

**Keywords:** *Purposive Sampling, Moderated Regression Analysis, LQ45, Intellectual Capital Disclosure*

## PENDAHULUAN

Perubahan cara pengelolaan bisnis dan perumusan strategi bersaing pada tiap perusahaan beriringan dengan majunya teknologi dan ilmu pengetahuan. Suatu perusahaan harus menunjukkan kemampuannya dalam beradaptasi dengan memaksimalkan kapasitas sumber daya yang dimiliki. Dalam era industri, aset-aset berwujud dipercaya memiliki nilai serta dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya, karena nilai perusahaan dapat ditentukan melalui aset-aset tersebut (Leonard dan Trisnawati, 2015).

Hasil penelitian terdahulu tentang pengungkapan modal intelektual sudah mewujudkan beberapa faktor pengaruhnya. Aprisa (2016) menyatakan bahwa faktor pengaruh yang dapat mempengaruhi *intellectual capital disclosure* yaitu *firm size*, tipe auditor, dan tipe industri. Atriyani dan Utami (2013) dalam analisisnya menyatakan bahwa pengungkapan modal intelektual, terdiri dari *industrial type*, *firm age*, dan kapitalisasi pasar. Didapatkan hanya umur perusahaan yang berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Alifia & Khafid (2018) menguji kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan asing sebagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Sedangkan penelitian Anggeline dan Novita (2020) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *intellectual capital*



*disclosure* yaitu konsentrasi kepemilikan, *Leverage*, dan komposisi dewan direksi.

Perusahaan dengan rasio *Leverage* yang tinggi akan lebih banyak mengungkapkan informasi, hal ini dikarenakan perusahaan yang seperti itu biasanya memiliki biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal yang lebih tinggi. Biaya keagenan ini terdiri dari nilai perusahaan yang dikurangi dengan peningkatan biaya pemantauan. Karena manajer perusahaan akan mengalokasikan kekayaan bagi pemegang saham dan manajer perusahaan. Semakin banyak informasi perusahaan yang diungkapkan maka akan mengurangi biaya pengawasan, dan hal ini akan membuat kreditur yakin atas informasi yang dibutuhkan.

Faktor pengaruh *intellectual capital disclosure* yang kedua adalah tipe auditor. Pengaruh tipe auditor terhadap *intellectual capital disclosure* perusahaan mengindikasikan perusahaan yang memakai jasa KAP *Big Four* akan melakukan pengungkapan modal intelektual yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memakai jasa KAP *Big Four*. Kantor akuntan yang berafiliasi dengan *Big Four* akan memiliki independensi yang berguna untuk mempertahankan reputasi untuk mendorong perusahaan agar menyajikan laporan yang lebih detail untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan pengguna informasi lainnya. Sehingga perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* akan melakukan pengungkapan modal intelektual lebih banyak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumala dan Sari (2016), Aprisa et al. (2016), Baldini dan Liberatore (2016) menemukan bahwa tipe auditor berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Leonard dan Trisnawati (2015) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan terhadap keduanya.

Kapitalisasi pasar merupakan variabel lain yang dapat mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Kapitalisasi pasar (market capitalization) adalah istilah bisnis yang mengacu terhadap seluruh harga saham perusahaan atau sering dikatakan sebagai harga yang harus dibayar untuk membeli sebuah perusahaan. Kapitalisasi pasar dapat diukur dengan harga saham/pasar yang dikalikan dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun akuntansi. Nilai perusahaan dapat dilihat dari banyaknya uang yang dibayarkan investor dalam membeli suatu perusahaan. Ukuran sebuah perusahaan dapat dilihat dari angka kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar perusahaan yang besar akan menjadi perhatian lebih untuk para investor. Hal ini mengakibatkan perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas melalui pengungkapan IC. Hasil penelitian ditemukan oleh Fahmi et al. (2019) bahwa terdapat hubungan positif antara kapitalisasi pasar dan *intellectual capital disclosure*. Sedangkan Atriyani dan Utami (2020) menemukan tidak ada pengaruh di antara keduanya.

## STUDI LITERATUR

### *Leverage*

*Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (jangka pendek maupun jangka panjang). Apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi dalam struktur modalnya, maka perusahaan akan menanggung biaya keagenan yang tinggi (Asfahani, 2017). *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan pengukuran DER (*Debt to Equity Ratio*), sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{total debt}}{\text{Equity}}$$

### Tipe Auditor

Agar reputasinya tetap baik, KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* meminimalisir tindakan yang dapat merusak reputasinya dan meminta perusahaan agar menyajikan laporan keuangan secara lebih detail. Oleh karenanya, banyak perusahaan yang memiliki

biaya keagenan akan menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* (Ferreira *et al.*, 2012). Dalam penelitian ini, variabel tipe auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy* untuk membedakan KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*. Angka 1 (satu) diberikan kepada KAP *Big Four*, sedangkan angka 0 (nol) diberikan kepada KAP *Non-Big Four* (Woodcock dan Whiting, 2009).

### Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar sering dikenal dengan istilah *market capitalization*. Atriyani dan Utami (2020) mengungkapkan bahwa kapitalisasi pasar merupakan istilah bisnis yang mengacu kepada harga keseluruhan dari saham perusahaan atau dapat disebut sebagai harga yang harus dibayar individu untuk membeli seluruh perusahaan. Kapitalisasi pasar juga sering disebut sebagai ukuran dinamis nilai pasar perusahaan yang dapat diukur dengan harga saham yang dikalikan dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Kapitalisasi Pasar} = \text{Harga saham per lembar} \times \text{jumlah saham yang beredar}$$

### Intellectual Capital Disclosure

Kumala dan Sari (2016) menyebutkan bahwa *intellectual capital disclosure* memiliki peran dalam kegiatan operasional perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Penelitian kali ini menggunakan pengukuran ICD yang mengacu pada modifikasi *framework* dalam penelitian yang dilakukan oleh Ulum (2015). Komponen modal intelektual dikelompokkan yang berjumlah 36 item, terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Relational Capital*.

$$\text{ICD Indeks} = \frac{\text{Total Skor Pengungkapan}}{\text{Skor Kumulatif (64)}}$$

### Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan dewan yang tidak memiliki hubungan bisnis maupun hubungan keluarga dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Komisaris independen dihitung dengan rumus sebagai berikut (Hartrianto & Sjarief, 2017):

$$\text{PDKI} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah komisaris perusahaan}}$$

### Penelitian Terdahulu

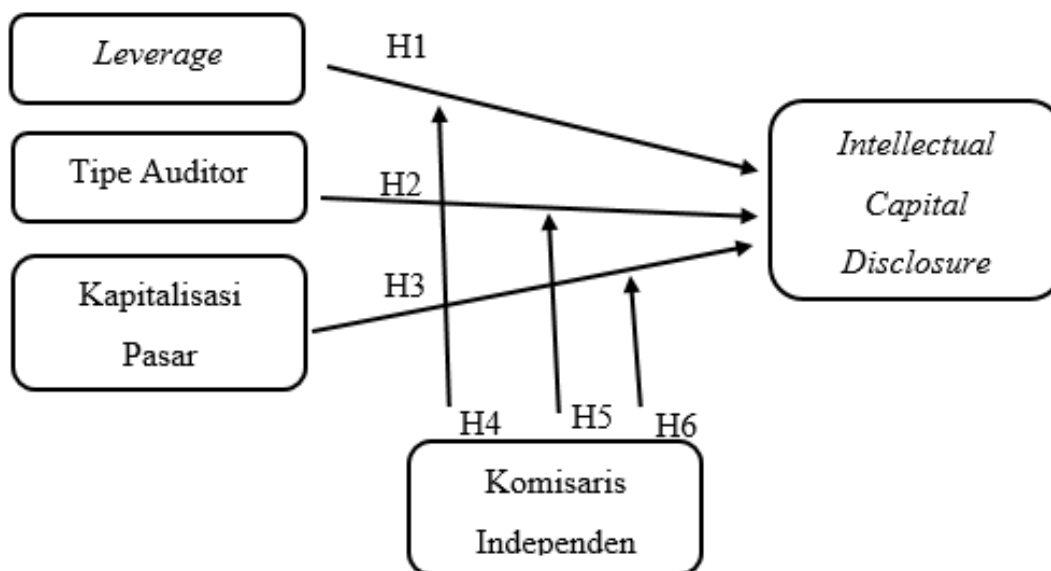
Anggelina dan Novita (2020) Analisis pengaruh jumlah dewan direksi, proporsi komisaris independen, *leverage* dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan modal intelektual (studi kasus pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, dan *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual sedangkan proporsi komisaris independen dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Sari dan Arisanti (2018) Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *Intellectual Capital* (studi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2010-2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual sedangkan variabel umur perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Asfahani (2017) Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan, dan kepemilikan pemerintah terhadap *Intellectual Capital* (studi kasus pada

perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

### Hipotesis

- H1: “*Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.”
- H2: “Tipe auditor memiliki pengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.”
- H3: “Kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.”
- H4: “Komisaris Independen dapat memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap *intellectual capital disclosure*.”
- H5: “Komisaris independen dapat memperkuat pengaruh tipe auditor terhadap *intellectual capital disclosure*.”
- H6: “Komisaris independen dapat memperkuat pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *intellectual capital disclosure*.”

### METODE

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia

#### Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil populasi semua perusahaan LQ45 yang tercatat pada BEI periode 2017-2019, dengan jumlah populasi sebanyak 102 data perusahaan. Pemilihan objek atas dasar perusahaan telah memenuhi kriteria tertentu sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Pengurangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 periode 2017-2019.		61
2.	Perusahaan yang konsisten berada dalam LQ45 selama periode 2017-2019.	(27)	34
3.	Perusahaan yang memberikan informasi lengkap terkait variabel penelitian.		34

Sampel Penelitian		34
Tahun Penelitian		3
Unit Analisis (34 x 3 Tahun)		102

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2021

## HASIL

### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau gambaran variabel penelitian yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini menggambarkan data *intellectual capital disclosure* (Y), *Leverage* (X1), tipe auditor (X2), kapitalisasi pasar (X3), dan komisaris independen (Z) yang disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Leverage	.00	11.30	1.9042	2.26953
Kapitalisasi Pasar	4499440	815852772157500	110742689368179	171398693249400.560
ICD	.42	.77	.6059	.06418
Komisaris Independen	.17	.80	.4110	.11439
Valid N (listwise)				

Sumber: IBM SPSS 23

Tabel 2 menjelaskan jumlah penelitian (N) sebanyak 102 unit analisis. Jumlah tersebut adalah total data penelitian yang dalam kurun waktu 3 tahun mulai tahun 2017 hingga 2019. Hasil analisis deskriptif pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel ICD memiliki rentang nilai terendah (minimum) sebesar 0,42. Sementara nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,77. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan Semen Indonesia mengungkapkan beberapa item seperti turnover karyawan, hak cipta, dan perjanjian lisensi yang tidak atau jarang diungkapkan oleh perusahaan lain.

Hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan bahwa DER memiliki rentang nilai terendah (minimum) sebesar 0,00 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 11,30. Selanjutnya, *Leverage* memiliki rata-rata 1,9042 dan standar deviasi sebesar 2,26953. Standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa data bersifat heterogen dikarenakan sebaran data yang bervariasi. Hal ini berarti nilai rata-rata *Leverage* pada perusahaan sampel tahun 2017-2019 memiliki tingkat penyimpangan yang tinggi.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang diukur dengan pemberian kode *dummy* dijelaskan dengan frekuensi variabel yang menyatakan bahwa sebanyak 17,6% atau 18 perusahaan LQ45 dalam penelitian ini diaudit oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*, sedangkan sisanya sebanyak 82,4% atau 84 perusahaan LQ45 dalam penelitian ini diaudit oleh KAP *Big Four*.

Variabel kapitalisasi pasar mempunyai rentang skor terendah sebanyak 4.499.440 dan skor tertinggi sebanyak 815.852.772.157.500. Selanjutnya, kapitalisasi pasar memiliki rata-rata 1.107.426.893.681 dan standar deviasi sebesar 1.713.986.932.494. *Standart deviation* yang dihasilkan lebih besar daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa data bersifat heterogen dikarenakan sebaran data bervariasi.

Nilai proporsi komisaris independen berada pada rentang nilai terendah (minimum) sebesar 0,17 dan tertinggi (maksimum) sebesar 0,80. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki 4 komisaris independen dan 5 dewan komisaris. Lalu untuk nilai rata-rata komisaris independen sebesar 0,4110 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,11439.

Nilai rata-rata yang lebih besar dari pada standar deviasi mengindikasikan bahwa data bersifat homogen dikarenakan sebaran data antar unit analisis tidak jauh berbeda.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tipe Auditor

		Tipe Auditor			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak berafiliasi dengan big four	18	17.6	17.6	17.6
	Berafiliasi dengan big four	84	82.4	82.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Sumber: IBM SPSS 23

Tabel 3 hasil uji statistik deskriptif yang diukur dengan pemberian kode *dummy* dijelaskan dengan frekuensi variabel yang menyatakan bahwa sebanyak 17,6% atau 18 perusahaan LQ45 dalam penelitian ini diaudit oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*, sedangkan sisanya sebanyak 82,4% atau 84 perusahaan LQ45 dalam penelitian ini diaudit oleh KAP *Big Four*.

### Moderated Regression Analysis

Tabel 4 Uji MRA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.275	.127		2.166	.033
	Leverage	.007	.006	.163	1.269	.208
	Tipe Auditor	.478	.134	2.856	3.569	.001
	Kapitalisasi Pasar	-.003	.001	-.254	-2.389	.019
	Komisaris Independen	1.036	.357	1.847	2.904	.005
	X1*Z	.013	.007	.256	1.777	.079
	X2*Z	-1.233	.367	-3.765	-3.364	.001
	X3*Z	2.304E-16	.000	.357	2.586	.011

Sumber: IBM SPSS 23

### Model Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis linier berganda. Pada tabel 4 di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$ICD = 0,275 + 0,007 LEV + 0,478 TA - 0,003 KP + 0,013 LEV*KI - 1,233 TA*KI + 2,304 KP*KI + e$$

### Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinan ditunjukkan oleh nilai *adjusted R square*. Berikut tabel hasil koefisien determinan:

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.187	.05787

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* adalah sebesar 0,187 yang berarti 18,7% variabel *leverage*, tipe auditor, kapitalisasi pasar, dan komisaris independen mampu menjelaskan variasi *intellectual capital disclosure* sedangkan sisanya 81,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini berdasarkan hasil dan pembahasan sebagai berikut: Rata-rata pengungkapan modal intelektual pada perusahaan LQ45 periode 2017-2019 sebesar 60%. Hasil ini menunjukkan tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan LQ45 berada dalam kategori tinggi. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*. Tipe Auditor berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*. Kapitalisasi pasar tidak berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*. Komisaris independen tidak dapat memperkuat hubungan antara *Leverage* dan *intellectual capital disclosure*. Komisaris independen tidak dapat memperkuat hubungan antara tipe auditor dan *intellectual capital disclosure*. Komisaris independen dapat memperkuat hubungan antara kapitalisasi pasar dan *intellectual capital disclosure*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfraih, M. M. (2018). The Role of Corporate Governance in Intellectual Capital Disclosure. *International Journal of Ethics and Systems*, 34(1), 101–121.
- Alifia, D., & Khafid, M. (2018). The Moderation Role of The Audit Committee Quality on The Effect of The Ownership Structure on Intellectual Capital Disclosures. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(1), 27–39.
- Anam Ousama, A., Fatima, A., & Rashid Hafiz- Majdi, A. (2012). Determinants of Intellectual Capital Reporting. *Journal of Accounting in Emerging Economies*,
- Anggelina, E. M., & Novita. (2020). Implikasi Mekanisme Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 55–74.
- Anna, Y. D., Rari, D., & Rt, D. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital Disclosure serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 233–246.
- Aprisa, R., Tanjung, A., & Silfi, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Auditor dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks Kompas 100 Tahun 2014 Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1393–1406.
- Asfahani, E. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3, 40–61.
- Astuti, N. M. A., & Dewa, G. W. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri dan Intensitas Research and Development pada Pengungkapan Modal Intelektual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 522–548.
- Atriyani, U. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual. *E-Journal Akuntansi*, 10, 145-160.
- Author, H. N., & Purwanto, A. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi* 6, 1–13.
- Baldini, M. A., & Liberatore, G. (2016). Corporate Governance and Intellectual Capital Disclosure. An Empirical Analysis of The Italian Listed Companies. *Corporate Ownership and Control*, 13(2CONT1), 187–201. <https://doi.org/10.22495/cocv13i2c1p1>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Dwipayani, A. A., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2016). Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Pengungkapan Intellectual Capital. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(11), 3793–3822.
- Fahmi, R., Hadjaat, M., & Yudaruddin, R. (2019). Pengaruh Tipe Industri dan Asimetri Informasi serta Kapitalisasi Pasar Terhadap Intellectual Capital Disclosure Pada

- Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 16–23.
- Ferreira, A. L., Branco, M. C., & Moreira, J. A. (2012). Factors Influencing Intellectual Capital Disclosure by Portuguese Companies. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 2(2), 278.
- Forte. (2014). Horst Bredekamp, Leibniz und die Revolution der Gartenkunst. Herrenhausen, Versailles und die Philosophie der Blätter. In *Arbitrium* (Vol. 32, Issue 1).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guthrie, J., Petty, R., & Ricceri, F. (2006). The Voluntary Reporting of Intellectual Capital: Comparing Evidence from Hong Kong And Australia. *Journal of Intellectual Capital*, 7(2), 254–271.
- Guthrie, J., Petty, R., Ferrier, F., & Wells, R. (1999). There is No Accounting for Intellectual Capital in Australia : A Review of Annual Reporting Practices and The Internal Measurement of Intangibles. *OECD Symposium on Measuring and Reporting of Intellectual Capital*, 9030, 134. Retrieved from [http://esgp.istanbulsmmmmodasi.org.tr/files/sources/37\\_2011121504000931.pdf](http://esgp.istanbulsmmmmodasi.org.tr/files/sources/37_2011121504000931.pdf)
- Haji, A. A., & Ghazali, N. A. M. (2013). A Longitudinal Examination of Intellectual Capital Disclosures and Corporate Governance Attributes In Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 21(1), 27–52.
- Haji, A. A., & Ghazali, N. A. M. (2015). Intellectual Capital Disclosure Trends : Some Malaysian Evidence. *Journal of Intellectual Capital*, 13(3), 377–397. <https://doi.org/10.1108/14691931211248927>
- Hartrianto, S. (2017). Analisis Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Pengungkapan Intellectual Capital pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(11), 206-229.
- Junaedi. (2017). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Pasar (Studi Empiris pada High Tech dan Low Tech Industri). *Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta*, 3(1), 63–70.
- Kamath, B. (2017). Determinants Of Intellectual Capital Disclosure: Evidence From India. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 15(3), 367–391. <https://doi.org/10.1108/jfra-01-2016-0003>
- Kavida, V. (2019). Audit Committee Mechanism on Intellectual Capital Disclosure Evidence from Indian Listed Companies. *International Journal of Management and Economics*, I(30), 8–16.
- Leonard, D., & Trisnawati, I. (2015). Pengaruh Karakteristik dan Fundamental Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(2), 168–177.
- Meckling, W. H. M. C. J. (1976). Racial Diversity and Its Asymmetry Within and Across Hierarchical Levels: The effects on Financial Performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696.
- Naimah, Z., & Mukti, N. A. (2019). The Influence Of Audit Committee's and Company's Characteristic On Intellectual Capital Disclosure. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(2), 170–180.
- Nicolò, G., Aversano, N., Sannino, G., & Tartaglia Polcini, P. (2020). ICD Corporate Communication and Its Determinants: Evidence From Italian Listed Companies' Websites. *Meditari Accountancy Research*.
- Nikolaj Bukh, P., Nielsen, C., Gormsen, P., & Mouritsen, J. (2005). Disclosure of

- Information on Intellectual Capital In Danish IPO Prospectuses. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 18(6), 713–732.
- Pratignya Utama & Muhammad Khafid. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Modal Intelektual. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 361–369.
- Rachmawati, T. (2007). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 6(11), 951–952., 1–26.
- Sari, E. N., & Yulida, A. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Intellectual Capital di dalam Laporan Tahunan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(2), 108–122.
- Sawarjuwono, T. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 35–57.
- Setianto, A. P., & Purwanto, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di “Indeks Kompas 100” Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 14–28.
- Solimun. (2011). Analisis Variabel Moderasi dan Mediasi.
- Suwarti, T., Mindarti, C. S., & Setianingsih, N. (2016). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Intellectual Capital Disclosure (ICD) dan Kinerja Perusahaan. *Forum Manajemen Indonesia Ke 8*, 8(Icd), 1–18.
- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The Influence of Corporate Governance on The Intellectual Capital Disclosure: A Study on Indonesian Private Banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61–72. [https://doi.org/10.21511/bbs.13\(4\).2018.06](https://doi.org/10.21511/bbs.13(4).2018.06)
- Ulum, I. (2015). Intellectual Capital Disclosure: Suatu Analisis dengan Four Way Numerical Coding System. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(1), 39–50.
- Vol, J. J., Kumala, K. S., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Ownership Retention, Leverage, Tipe Auditor, Jenis Industri terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1–18.
- Wahyudin, A. (2015). *Metode Penelitian (Penelitian Bisnis & Pendidikan)*. UNNES Press.
- Williams, S. M. (2001). Is Intellectual Capital Performance and Disclosure. *Journal of Intellectual Capital*, 2(3), 192–203.
- Woodcock, J., & Whiting, R. H. (2009). Intellectual Capital Disclosures by Australian Companies. *Journal of Economic*, 1–31.